

**PERILAKU BELAJAR SOSIOLOGI AKIBAT PEMANFAATAN INTERNET (STUDI
PADA SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 LASOLO)¹**

**STUDY OF SOCIOLOGY LEARNING DUE TO INTERNET UTILIZATION (STUDY ON
STUDENTS OF CLASS XI IPS SMAN 1 LASOLO)**

*Siti Nurlana*²

e-mail: sitinurlana123@gmail.com

*Darnawati*³

e-mail: darnawati@uho.ac.id

¹⁾Hasil Penelitian Tahun 2019, ²⁾ Alumni jurusan Pendidikan Sejarah, ³⁾Dosen FKIP UHO

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku belajar sosiologi akibat pemanfaatan internet. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan prosedur mengacu pada Sugiyono dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) mengumpulkan data melalui sumber tertulis yaitu kegiatan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokus kajian. 2) sumber lisan yakni memperoleh data melalui keterangan lisan (wawancara) dengan para siswa dan siswi serta para guru yang telah memberikan penilaian dalam pembelajaran. 3) triangulasi berupaya untuk mengecek dari kebenaran data dan membandingkan dengan data yang di peroleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan. 4) kecukupan referensi yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan catatan-catatan atau rekaman yang dapat di gunakan sebagai referensi. Hasil penelitian yaitu : bentuk-bentuk perilaku belajar sosiologi siswa IPS SMA Negeri 1 Lasolo akibat pemanfaatan internet yaitu : 1) kebiasaan siswa dan siswi saat mengikuti pelajaran, dimana saat proses belajar siswa masih sering berbicara dengan teman sebangku, menyontek hasil pekerjaan teman, mmengantuk dalam kelas saat guru sedang mengajar, dan kadang masih ada siswa yang malu bertanya atau menjawab karena takut salah. 2) cara mengatasi kesulitan dalam belajar, biasanya siswa dan siswi menggunakan internet untuk solusi saat mengalami kesulitan dalam belajar, karena internet dapat memudahkan untuk mencari materi pelajaran yang diinginkan serta tidak cepat jenuh dalam membaca materi. 3) kebiasaan siswa dalam mengatasi ulangan/ujian, biasanya saat akan megatasi ujian/ulangan siswa mencari materi dari awal hingga akhir untuk dirangkum dalam buku catatan agar mudah dipelajari dan dipahami dan biasa siswa juga memanfaatkan internet untuk mencari sebagian materi yang kurang lengkap dibuku paket. Hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi setelah menggunakan media internet setiap tahunnya meningkat dengan nilai rata-rata 93 ditahun 2018 dan 98 ditahun 2019. Penggunaan media internet dalam pembelajaran sosiologi sebesar 80%. Apabila guru sosiologi hanya masuk menjelaskan guru tidak memperbolehkan menggunakan media internet dan memfouskan siswa terhadap penjelasan guru.

Kata Kunci : Bentuk, Perilaku, Belajar, Internet.

ABSTRACT: This study aims to describe the forms of sociological learning behavior due to the use of the internet. The method used in this study is a qualitative research method with procedures referring to Sugiyono with the following steps: 1) collecting data through written sources, namely the researcher's activities to obtain data in accordance with the focus of the study. 2) oral sources, i.e. obtain data through oral information (interviews) with students and students and teachers who have provided assessments in learning. 3) triangulation seeks to check the truth of the data and compare it with data obtained from other sources at various phases of field research. 4) adequacy of references, namely collecting various materials notes or records that can be used as a reference. The results of the study are: the forms of sociology learning behavior of Social Studies students of SMA Negeri 1 Lasolo due to the use of the internet, namely: 1) the habits of students and students

when attending lessons, where during the learning process students still often talk to their peers, copy the results of friends' work, drowsiness in class when the teacher is teaching, and sometimes there are students who are embarrassed to ask or answer for fear of being wrong. 2) how to overcome difficulties in learning, usually students and students use the internet for solutions when experiencing difficulties in learning, because the internet can make it easier to find the desired subject matter and not quickly get bored in reading material. 3) students' habits in dealing with tests / exams, usually when they are going to take examinations / tests students look for material from beginning to end to be summarized in a notebook so that it is easy to learn and understand and ordinary students also use the internet to find some incomplete material in the package book. Student learning outcomes in sociology after using internet media every year increases with an average value of 93 in 2018 and 98 in 2019. The use of internet media in learning sociology is 80%. If the sociology teacher only enters explaining the teacher is not allowed to use internet media and makes students focus on the teacher's explanation.

Keywords: Form, Behavior, Learning, Internet.

PENDAHULUAN

Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktifitas atau sembarang respon baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, ataupun balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi. Perubahan perilaku adalah suatu paradigma bahwa manusia akan berubah sesuai dengan apa yang mereka pelajari baik dari keluarga, teman, sahabat, ataupun belajar dari diri mereka sendiri. Proses pembelajaran dari inilah yang nantinya akan membentuk seseorang tersebut, sedangkan pembentukan tersebut sangat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan orang tersebut baik dalam kesehariannya ataupun dalam keadaan tertentu.

Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas atau sembarang respons baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi (Nainggolan dkk, 2012: 9). Perilaku menurut (Walgito, 2005: 168) adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Lebih lanjut (Walgito, 2005: 166) dengan demikian bahwa perilaku atau aktifitas-aktifitas itu merupakan manifestasi kehidupan psikis. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotorik. Setiap manusia memiliki perilaku yang berbeda. Perilaku merupakan cermin dari diri manusia itu sendiri. Perilaku timbul dari motif yang ada di dalam manusia.

Internet merupakan hal yang tidak asing di dengar akhir-akhir ini karena banyaknya pengguna yang memanfaatkannya. Iskandar (2009: 1) mengatakan bahwa, "Internet atau *interconnected network* adalah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputerkomputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia". Jadi dapat dikatakan bahwa internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan di seluruh dunia dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi. Supriyanto (2005 : 15) mengatakan bahwa "Dengan adanya komunikasi jaringan global pada komputer yang bisa disebut dengan internet (*internetworking*) saat ini, rasanya manusia yang menggunakan internet seolah bisa menggenggam dunia. Segala informasi tersedia pada internet". Dengan internet manusia bisa melakukan komunikasi antara sesama manusia di semua tempat dan di mana saja.

Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi komputer dan internet sudah lama digunakan di negara-negara maju. Indonesia pun saat ini penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet sudah mulai disosialisasikan di seluruh tanah air. Maraknya pemanfaatan internet di dunia, khususnya di Indonesia, turut pula berimbas pada dunia pendidikan di Indonesia yang juga mulai menerapkan pemanfaatan media teknologi komputer dan

internet pada sistem kurikulumnya. Saat ini keunggulan-keunggulan teknologi melalui penerapan internet diharapkan bisa memacu dan meningkatkan mutu pendidikan. Dari sisi positif tentu saja semua pihak harus mendukung pemanfaatan teknologi komputer dan internet di kurikulum sekolah. Namun dari sisi negatif, semua pihak harus bekerja sama sedemikian rupa untuk meminimalkan dampak tersebut, terutama bagi anak didik.

Dengan kemudahan akses internet tersebut diharapkan, para pelajar khususnya siswa SMA dapat memanfaatkan media internet tersebut, guna mendukung kegiatan belajar mereka di antaranya adalah untuk mencari informasi yang mereka ingin ketahui karena dengan mengandalkan buku saja maka wawasan mereka sangat kurang, apalagi setiap sekolah belum tentu mempunyai buku penunjang kegiatan belajar yang lengkap. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa.

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Perubahan yang terjadi dapat berupa penambahan hal baru atau peningkatan pemahaman yang sudah ada. Akan tetapi bisa juga proses belajar mereduksi hal negatif yang tidak dikehendaki manusia. “Belajar dapat pula dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkahlaku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif” (Syah, 2006 : 68)

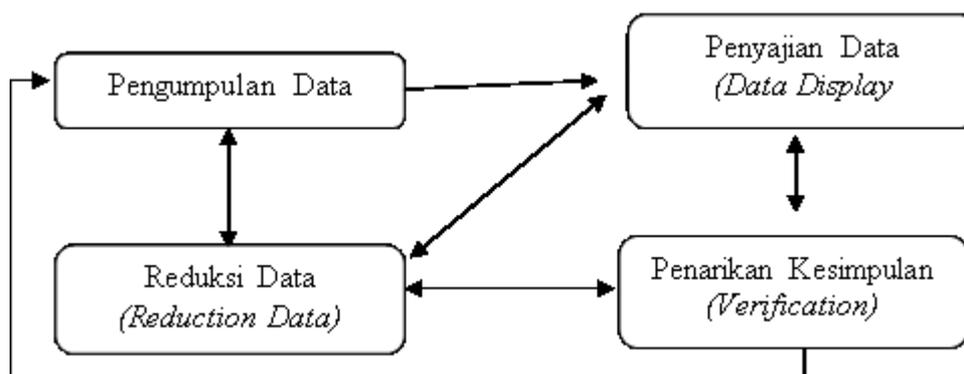
Internet hadir di Kecamatan Lasolo pada tahun 2010 dimana jaringan internet masih berada di daerah-daerah tertentu. Munculnya internet pada saat itu belum memberikan dampak perubahan perilaku belajar terhadap siswa serta perubahan perilaku masyarakat konawe utara. Sekarang ini telah terbukti bahwa internet sangat memberikan dampak besar terhadap perilaku belajar siswa serta masyarakat lainnya. Seperti disalah satu sekolah di Kabupaten Konawe Utara yaitu sekolah SMAN 1 Lasolo telah menerapkan pemanfaatan internet pada saat melakukan pembelajaran. Diterapkannya internet dalam bidang pembelajaran semenjak tahun 2017 setelah sekolah dipimpin oleh Bapak Yugas.B. Di tahun 2015 pemanfaatan internet belum masuk di SMAN 1 Lasolo, pada masa itu sekolah masih dipimpin oleh Bapak Drs. H.Djuhaepa M,Si dengan faktor jaringan masih melemah serta siswa tidak akan fokus belajar dan tidak akan memperhatikan pelajaran, apalagi hampir 100% siswa mempunyai Facebook yang membuat siswa tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan internet di sekolah SMAN 1 Lasolo memberikan alasan yang akurat bahwa agar siswa dapat mengakses materi lebih mudah dan cepat, Siswa dapat mencari jawaban pertanyaan dengan mudah dan cepat sehingga tidak memakan waktu lama untuk melakukan diskusi serta mencari jawaban dari pertanyaan. Pemanfaatan internet dalam pembelajarn, tidak semua siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar, melainkan ada juga yang menyalagunakan internet di sekolah, bagi siswa yang tidak pandai menempatkan pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran, sebagian siswa malah menggunkan waktu untuk membuka Facebook, YouTube Games, Dan lain-lain. Oleh karena itu tidak heran lagi jika dijumpai siswa dan siswi yang aktif di Facebook saat jam pembelajaran berlangsung.

Melihat perubahan perilaku belajar siswa yang menurun akibat diterapkannya pemanfaatan internet dalam pembelajaran. Pihak guru kembali menghilangkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran dengan alasan tidak meningkatkan minat belajar siswa malah tambah menurun, namun masih ada juga sebagian guru yang menerapkan dalam pembelajaran karena pelajaran tersebut memang menggunakan internet. Dari objek dalam penelitian ini yaitu, dalam proses pengawasan guru terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung masih sangat kurang, karena internet memberikan pengetahuan yang lebih untuk pembelajaran, dan bentuk pembelajaran pemanfaatan internet yang guru berikan terhadap siswa masih kurang menarik sehingga masih banyak siswa yang jenuh dan menyalagunakan pemanfaatan internet dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa dan Guru Sosiologi SMAN 1 Lasolo yang berada di Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel terencana) dan *Snowball sampling* (sampel bola salju) dalam penentuan informan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber tertulis, sumber lisan. Pengumpulan data dalam penelitian terdiri atas 3 yakni observasi, wawancara, dokumentasi (Sugiyono, 2007: 209). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 227) yang terdiri dari reduksi data (*reduction data*); penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*concluting drawing*)



Sumber : Sugiyono, 2015: 247

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Sosiologi

Bagi para pelajar internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat : (a) meningkatkan pengetahuan, (b) mencari berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerja sama dengan pengajar/pelajar di sekolah lain, (d) berkesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur. Disamping itu para pengajar/pelajar dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dan belajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi pelajaran yang cocok untuk siswanya dan menyampaikan ide-idenya. Di SMA Negeri 1 Lasolo media internet digunakan dalam pembelajaran sosiologi oleh siswa dan guru sosiologi, kadang juga tidak memakai media internet karna biasanya kebanyakan siswa tidak mempunyai paket data internet dan lab computer masih kurang untuk digunakan dalam pembelajaran.

1. Penggunaan Internet oleh Siswa

Penggunaan pemanfaatan internet oleh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lasolo menggunakan layanan internet kebanyakan melalui Hp dan Laptop, setiap saat mereka diperbolehkan mengakses internet baik dalam belajar maupun saat istirahat. Selain itu siswa juga bisa masuk ke lab komputer untuk mengakses internet karna di lab tersebut telah disediakan jaringan. Pada dasarnya guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran yang membuat siswa merasa antusia guna mengikuti pelajaran tersebut, dalam penggunaan media internet dalam pembelajaran sosiologi merupakan suatu cara agar siswa tertarik belajar sosiologi.

Pembelajaran sosiologi telah memanfaatkan media internet guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Lasolo. Penggunaan media internet dalam proses pembelajaran sosiologi dilakukan untuk mencari artikel-artikel mengenai fenomena-fenomena sosial seperti konflik sosial, sosialisasi yang ada dalam masyarakat. Media internet juga digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru SMA Negeri 1 Lasolo. Dengan menggunakan

internet dalam pembelajaran dapat mengurangi tingkat kebosanan atau kejenuhan terhadap siswa dalam mengikuti suatu pelajaran. Siswa SMA Negeri 1 Lasolo menggunakan layanan internet melalui lab computer dan Hp, tapi kebanyakan menggunakan internet melalui Hp mereka. Maka dari itu tidak heran jika sebagian siswa meyalahgunakan pemanfaatan internet karena tidak terantau oleh guru saat pembelajaran berlangsung

Dari hasil penelitian mengenai perilaku belajar siswa bahwa sebagian siswa siswi IPS mampu memaksimalkan penggunaan media internet sebagai salah satu alat penunjang dalam aktifitas belajar dalam pembelajaran sosiologi maupun mata pelajaran lainnya. Dari jawaban masing-masing siswa yang penulis bagikan masih terdapat jawaban sangat tidak setuju saat belajar menggunakan media internet karna mempunyai kendala.

sebaiknya pihak sekolah sebelum memberikan izin untuk menggunakan pemanfaatan internet dalam prosese belajar terlebih dahulu persiapkan media untuk mengakses materi menggunakan internet, seperi menyediakan Komputer ditiap ruangan karena kasihan terhadap siswa yang tidak mempunyai fasilitas (Hp/Leptop) untuk mengakses internet. Selanjutnya sebagian siswa juga tidak bisa terlepas dari pemanfaatan internet dan merasa sudah tergantung terhadap internet. Mengakses media internet juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa maupun aktifitas belajar siswa. Bahkan dalam sehari full baik disekolah maupun dirumah lebih sering menghabiskan waktu untuk menggunakan pemanfaatan internet baik itu untuk belajar maupun untuk hiburan dari pada membaca buku atau melakukan aktifitas lainnya. Tidak semua siswa menyalagunakan pemanfaatan internet, ada juga yang bersungguh-sungguh memanfaatkan media internet dengan baik. Tetapi makin berkembangnya Media teknologi disekolah maka buku paket yang ada disekolah akan tertinggal dan bahkan suatu saat nanti tidak digunakan lagi.

2. Penggunaan Internet oleh Guru Sosiologi

Teknologi internet dapat memudahkan kerjasama antar guru dan siswa yang letaknya berjauhan secara fisik. Contoh, diwaktu tahun 2012 awal masuk sekolah guru mata pelajaran sosiologi meminta ketua kelas untuk mengumpulkan tugas ulangan harian (makalah) dirumah beliau karena beliau sedang sakit dan tidak bisa sekolah, langsung ketua kelas berangkat dari sekolah menuju rumah beliau dengan menempuh jarak sejauh satu kilo lebih. Setelah diterapkannya pemanfaatan internet disekolah apabila guru mata pelajaran tersebut tidak bisa hadir karna alasan tertentu, guru tinggal menelpon siswanya untuk mengirim tugas lewan *Email* tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk mengumpul tugas.

Dalam hal ini guru sosiologi juga bisa menggunakan media internet saat mengajar dan lebih mengembangkan berbagai macam media pembelajaran untuk mengurangi rasa kebosanan terhadap siswa. Mata pelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang mengkaji kegiatan yang ada didalam suatu masyarakat dan masyarakat itu sendiri setiap saat selalu mengalami perubahan, hal tersebut biasa kita alami dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kelemahan pemanfaatan internet bagi Siswa dan Guru

Menggunakan internet saat mengajar dan belajar sangatlah menarik bagi guru dan siswa dan juga dapat memudahkan dalam mengakses materi menggunakan internet dan tidak memerlukan waktu lama untuk pindah pada materi baru karena guru tinggal menyampaikan materi yang akan mereka pelajari dan siswa dapat belajar sendiri dirumah atau dimana saja. Dalam pemanfaatan media internet pasti ada kelemahan dan kelebihan bagi guru dan siswa.

- a. Kelemahan penggunaan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Lasolo tidak hanya memudahkan bagi siswa tetapi juga memiliki kelemahan atau kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya yaitu: (1) Tidak semua siswa siswi IPS memiliki Hp Andoid atau leptop, (2) Memberatkan siswa yang kurang mampu untuk membeli paket data sebagai akses internet. (3) Komputer masih kurang sehingga masih ada siswa yang kesulitan belajar menggunakan internet.
- b. Kelemahan penggunaan internet bagi guru SMA Negeri 1 Lasoslo (1) Guru kesusahan atau kesulitan dalam mengontrol siswa saat mengakses internet malalui Hp. (2) Akan sulit menjelaskan materi karena siswa akan fokus pada Hp. (3) Guru kesulitan mengajar jika tidak semua siswa menggunakan Hp atau leptop untuk mengakses materi.

4. Perilaku Belajar Setelah Pemanfaatan Internet

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, siswa akan menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggungjawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki penelitian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya. Perilaku belajar merupakan suatu sikap siswa dan siswi yang menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap siswa dan siswi memiliki karakter dan sifat yang berbeda serta respon yang berbeda saat menanggapi pelajaran. Berikut adalah bentuk-bentuk perilaku belajar siswa setelah diterapkannya internet:

1. Kebiasaan siswa saat mengikuti pelajaran

Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa saat sedang belajar dan itu menjadi kebiasaan siswa saat guru sedang mengajar. Kebiasaan-kebiasaan siswa saat belajar adalah sebagai berikut: memanfaatkan internet untuk mencari materi pembelajaran, bermain game, facebook, dan nonton youtube, berbicara dengan teman disebelah, menyontek dan meniru hasil pekerjaan teman, mengantuk atau tidur dalam kelas, malu bertanya. Kebiasaannya berbicara dengan teman sebangku saat belajar bisa juga serius dalam memperhatikan materi pelajaran walaupun itu tidak sering. Sedangkan yang sering serius memperhatikan pelajaran sewaktu waktu menjadi tidak serius dalam memperhatikan pelajaran. Tidak semua siswa yang berperilaku buruk akan selalu buruk dan yang berperilaku baik akan selalu baik.

2. Cara mengatasi kesulitan dalam belajar

Kesulitan belajar adalah hal yang lumrah dialami oleh siswa. Sering ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Kondisi ini akan berdampak tidak bagus terhadap kemajuan dan perkembangan belajar siswa. Oleh sebab itu perlu diupayakan pemecahan masalah baik oleh guru disekolah atau orang tua dirumah. Ini adalah sebagai salah satu wujud kepedulian dan kerjasama dalam dunia pendidikan. Berikut adalah cara mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sulit: mencari materi pembelajaran yang umum melalui intrnet. Mencari contoh soal yang serupa dengan soal yang diberikan guru melalui internet. Tidak hanya guru yang harus kreatif dalam mengajar tetapi siswa juga harus mempunyai kreatif dalam meghadapi kesulitan saat belajar supaya dengan mudah memahami pelajaran baik yang sulit maupun yang gampang.

3. Kebiasaan siswa dalam mengatasi ulangan/ujian

Setiap siswa saat akan menghadapi ulangan/ujian tentunya harus mempunyai persiapan baik itu materi, fisik maupun mental. Karena ulangan/ujian adalah penentuan dari kemampuan menerima materi saat belajar berlangsung atau hasil belajar selama duduk di bangku pelajar. Cara mengatasi ulangan/ujian dengan kebiasaan berikut: Merangkum ulang materi yang ada dibuku paket atau internet dibuku catatan. Memanfaatkan teknologi untuk merekam materi pelajaran. Saling bergantian dengan teman untuk meliha materi yang akan dipelajari. Merangkum materi di meja/bangku ujian dalam kelas.

Perkembangan Pemanfaatan Internet dan Hasil Belajar Siswa

1. Perkembangan Pemanfaatan Internet

Awal penggunaan internet di SMA Negeri Lasolo pada tahun 2013 dimana pihak sekolah telah menggunakan internet untuk mengirim file menggunakan E-mail, membuat profil di sosial media (Facebook, Twiter dan YouTube). Tetapi penggunaan internet belum diterapkan saat proses pembelajaran karena jaringan masih minim untuk digunakan serta kepala sekolah terdahulu tidak mengizinkan siswa belajar menggunakan internet dengan alasan siswa tidak akan fokus belajar dan kebanyakan siswa akan aktif di media sosial dari pada fokus pada pelajaran bahkan pelajaran TIK tidak diperbolehkan menggunakan jaringan karena belajar mengenai perangkat komputer tidak membutuhkan jaringan. Pada tahun 2016 kepemimpinan SMA Negeri 1 Lasolo diganti dan penerapan internet dibolehkan disekolah karena akan membantu siswa untuk mengakses materi dan membantu guru untuk mempermudah dalam menerangkan materi. Tetapi hanya satu semester

kepala sekolah kembali diganti oleh kepala sekolah sebelumnya, dan pemanfaatan internet kembali dihilangkan. namun setelah masuk tahun ajaran baru 2017/2018 kepala sekolah yang sebelumnya diganti lagi oleh kepala sekolah yang sekarang ini dan pemanfaatan internet permanen telah diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan catatan menggunakan media masing-masing untuk mengakses internet karena jaringan wifi disekolah belum dipasang disetiap ruangan kecuali di ruang guru dan kantor. Tanpa melihat kelengkapan fasilitas komputer kepala sekolah SMAN 1 Lasolo mengambil alasan bahwa penerapan penggunaan internet dalam proses belajar mengajar, agar siswa lebih luas pengetahuannya mempunyai wawasan yang luas dan supaya sekolah SMAN 1 Lasolo makin maju dan berkembang tidak ketinggalan zaman dengan sekolah-sekolah lainnya.

Internet merupakan suatu bentuk perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya pencarian informasi tak terbatas, fasilitas chat dan email untuk berkomunikasi dan bertukar informasi di seluruh dunia. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang.

Untuk dapat mencapai penggunaan internet secara maksimal disekolah tentu dibutuhkan fasilitas yang mendukung diantaranya keberadaan jaringan wifi untuk mengakses internet langsung dikomputer (Notebook, laptop) atau Hp siswa, adanya tempat untuk mengisi ulang baterai laptop atau notebook dan semua itu harus disiapkan secara maksimal oleh pihak pengelola sekolah. Penggunaan internet dalam dunia pendidikan saat ini sangat dibutuhkan. Semua itu merupakan tuntutan dari zaman dan perkembangan saat ini, sebab jika sekolah tidak menerapkan sistem pembelajaran internet tentu sekolah itu akan tertinggal dari sekolah-sekolah dinegara maju. Salah satu contoh negara asia yang saat ini berkembang pesat dengan penggunaan internet dari setiap aspek kehidupan yakni negara Jepang. Dinegara tersebut, akses internet merupakan keseharian dari setiap warga negara termasuk mengakses internet dalam dunia pendidikan yakni disekolah.

Sesungguhnya penggunaan internet telah menjawab segala kebutuhan dari sekolah, dengan penggunaan internet siswa sudah dapat mengakses segala ilmu pengetahuan yang tak terbatas. Dengan internet dunia ini terasa sempit, belahan dunia lain dapat kita ketahui melalui internet dan tanpa harus memiliki buku yang jika dihitung dari segi ekonomis tentu harganya cukup mahal untung kantong siswa, tetapi dengan internet yang disiapkan oleh sekolah itu sudah sangat jauh dari keterbatasan. Belajar menggunakan internet sangat membantu dan mempermudah siswa dalam mencari informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibelajarkan, dan hasil belajar siswa meningkat dari sebelum dimanfaatkannya internet walaupun akses internet masih disediakan masing-masing siswa. Semenjak masuknya teknologi dalam dunia pendidikan, banyak perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran berikut adalah perubahan saat internet belum masuk didunia pendidikan dan setelah internet masuk didunia pendidikan.

a. sebelumnya guru mengajar dengan papan tulis, sekarang guru mengajar menggunakan proyektor.

Sekarang sudah jarang kita jumpai guru mengajar menggunakan kapur dan papan tulis, akan tetapi meskipun seperti itu papan tulis sebagai alat pembelajaran masih terjaga sampai saat ini. Berkat perkembangan teknologi pendidikan sudah banyak guru yang menggunakan proyektor atau LCD untuk menayangkan materi pembelajaran. Hadirnya teknologi internet dapat mempercepat penyampaian informasi kepada siswa, tidak seperti dulu lagi harus menunggu guru selesai menulis materi dipapan tulis setelah itu siswa diberikan kesempatan mencatat kemudian guru menjelaskan materi tersebut. Hadirnya teknologi di dunia pendidikan memang sangat membantu mempercepat guru untuk menyampaikan materi pelajaran, tapi tidak semua aktifitas mengajar guru tergantung pada teknologi melainkan sebagian guru masih memanfaatkan papan tulis sebagai media pembelajaran saat mengajar.

b. Sebelumnya memakai buku teks sekarang memakai Hp dan Leptop

Buku teks masih dipakai sampai sekarang tetapi kepraktisan buku teks terkalahkan oleh Hp dan leptop. Karena Hp dan leptop praktis dibawa keman-mana dan tidak merepotkan sedangkan buku jika kita butuh banyak materi harus bawah semua buku yang bersangkutan dengan materi yang kita butuhkan. Berikut adalah hasil wawancara dengan Nurvika siswi kelas XI. Hadirnya teknologi dan diterapkannya pemanfaatan internet di sekolah membuat sebagian siswa meninggalkan buku paket yang pada zaman dulu menjadi sumber belajar dan materi dan bahkan hanya mengandalkan internet yang serba instan dan praktis.

c. Sebelumnya tugas dikumpulkan langsung kepada guru, sekarang tugas dikirim melalui E-mail.

Dari hasil wawancara tersebut dan bahkan pendapat ketua kelas yang lainnya lebih cenderung senang menggunakan internet. Karena tidak lagi merepotkan siswa untuk menjumpai guru apalagi hanya untuk mengumpulkan tugas. Tetapi ini akan mengurangi komunikasi guru dan siswa dan bahkan akan jarang bertemu tatap muka guru dan siswanya.

d. Sebelumnya mencari bahan belajar diperpustakaan, sekarang mencari bahan belajar dengan memuka internet.

Sekarang sudah banyak siswa dan guru yang mencari materi belajar melalui internet, karena buku-buku diperpustakaan masih belum lengkap dan membahas secara khusus matapelajaran tersebut. Memang internet sangat memudahkan bagi siswa dan guru untuk mencari materi dan lain sebagainya. Tetapi di internet juga apa yang kita cari akan menampilkan berbagai pilihan dengan judul yang sama jawaban yang kadang berbeda dan itu akan membuat siswa kebingungan. Sedangkan mencari materi atau jawaban di buku paket ini sangat simple dan tidak membingungkan karena materi atau jawaban yang dicari akan ada dalam buku dalam satu judul.

e. Sebelumnya ujian Nasional dilaksanakan secara manual, sekarang Ujian Nasional dilakukan dengan berbasis computer. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lasolo

Pada saat Ujian Nasional manual atau tidak menggunakan internet memang sangat lama dan menguras tenaga pengawas ujian untuk mengontrol peserta ujian. Sedangkan Ujian Nasional berbasis komputer sangat memudahkan bagi pengawas ujian untuk mengontrol peserta ujian karena siswa pasti akan fokus pada komputer dan catatan contekkkan tidak akan sempat di buka dan menggunakan waktu yang sangat singkat.

Kelima point diatas merupakan perubahan yang sangat menonjol semenjak masuknya teknologi kedalam bidang pendidikan. Dengan adanya teknologi sangat nyata bahwa mempermudah dan mempersingkat waktu untuk menyampaikan informasi, materi pembelajaran terhadap siswa tanpa harus menunggu guru selesai menulis dipapan tulis dan mempermudah untuk siswa mencari materi yang serupa yang akan diajarkan oleh guru. Tetapi dibalik kemudahan yang dibantu oleh internet, kepraktisan hadirnya internet ternyata ada dampak yang kurang baik bagi siswa yaitu siswa sekarang malas berpikir dan tidak mau repot maka kebanyakan siswa mengambil materi di internet dengan cara Copy Paste.

Mereka beranggapan bahwa internet lebih praktis, dengan waktu yang relative singkat mereka bisa dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan tidak seperti mencari didalam buku, mereka harus membuka lembarannya satupersatu dan membacanya secara teliti. Kemudian pengiriman tugas melalui *email* menurut saya mengumpul tugas melalui email individu tidak terlalu efektif karena biasa ada yang tidak tau menggunakan email dan ada juga email siswa yang tidak terkirim sehingga dikatakan tidak mengumpul/mengirim tugasnya, ada baiknya jika pengiriman tugas melalui email dilakukan oleh ketua kelas saja sehingga apabila emailnya tidak terkirim atau terkirim berarti keseluruhan tugas siswa juga seperti itu. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran teknologi dapat menimbulkan dampak positif namun dapat juga menimbulkan dampak negative bagi siswa didalam dunia pendidikan. Dengan mengaplikasikan teknologi didalam pendidikan maka guru secara tidak langsung mengajarkan kepada siswanya bagaimana cara menerapkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja bagi guru atau siswa yang ingin menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi harus menyiapkan perangkatnya

dengan baik dan guru juga harus mengingatkan agar siswa tidak terlena dengan kemudahan yang diberikan oleh teknologi dan tidak membuka aplikasi lain saat pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Internet

Hasil belajar adalah hal yang terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2003 : 3) mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa dalam menerima pembelajaran dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Nana Sudjana (2007; 76-77), menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Factor internal meliputi: factor jasmani dan factor psikologi.
- b. Factor eksternal adalah factor yang ada diluar individu factor eksternal meliputi: factor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah professional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik dibidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif), dan bidang perilaku (psikomotorik). Seorang pendidik dikatakan berhasil jika pada suatu proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa saat menggunakan media internet dalam pembelajaran melalui penelitian kualitatif terjadi peningkatan hasil belajar disetiap tahun. Hasil belajar sosiologi setelah penggunaan internet pada tahun 2018 nilai tertinggi adalah 93 dan yang terendah adalah 73 dengan nilai KKM mata pelajaran sosiologi rata-rata 67. sedangkan nilai belajar ditahun 2019 nilai tertinggi adalah 98 sedangkan nilai terendah adalah 78 dengan nilai KKM matapelajaran sosiologi rata-rata 70. Ini artinya tidak ada satupun siswa yang tidak lulus dalam mata pelajaran sosiologi baik ditahun 2018 maupun ditahun 2019.

Peningkatan hasil belajar siswa yang selalu meningkat setiap semester karena guru sosiologi telah mengadakan proses belajar mengajar menggunakan media internet, dengan alasan agar siswa lebih leluasa mencari materi atau jawaban soal yang diberikan guru. Serta guru juga dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan atau kekurangan mengajar ditiap semesternya. Dan peningkatan hasil belajar disebabkan oleh kreatifnya seorang guru dalam mengajar menggunakan media internet dan bagaimana cara guru memberikan dan menjelaskan materi kepada siswa. Pada proses pembelajaran sosiologi, guru memberikan penjelasan materi dengan mengaitkan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari. Disini guru sosiologi memberikan kesempatan kepada setiap siswa secara langsung terlibat dalam proses belajar yaitu setiap siswa diberikan kesempatan untuk menyimak contoh yang diberikan oleh guru dan selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang permasalahan atau materi, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain. Guru sosiologi juga sering menyuruh siswa untuk mencari materi diinternet lalu menghafalnya dan dihafalkan didepan kelas setelah jadwal matapelajaran sosiologi.

Tahapan selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi adalah dengan belajar kelompok dimana siswa duduk berdasarkan kelompoknya untuk mendiskusikan lembar kerja siswa atau lembar diskusi siswa dan guru sosiologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media internet sebagai sumber pengumpulan data untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru sosiologi. Besarnya pengaruh pemanfaatan media internet terhadap siswa kelas XI IPS pada matapelajaran sosiologi sebesar 80% karena hampir semua sub-sub materi dan saat guru sosiologi mengajar menggunakan media internet.

Guru masuk mengajar untuk menjelaskan materi tidak menggunakan internet tetapi guru hanya meminta siswa untuk fokus memperhatikan guru saat menjelaskan. Karena apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan internet siswa tidak akan fokus memperhatikan penjelasan dari guru. Karena menjelaskan tidak harus menggunakan internet. Sangat menonjol perubahan perilaku belajar siswa dan hasil belajar siswa, di tahun 2018 dan 2019 sangat meningkat saat kepala sekolah SMA Negeri 1 Lasolo diganti dan diterapkannya internet dalam pembelajaran berlangsung, tetapi perilaku siswa di tahun 2018 dan 2019 banyak yang kurang baik. Karena kebanyakan siswa menganggap guru sebagai teman di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Jadi siswa di tahun 2018 dan 2019 selebihnya tidak segan terhadap guru apalagi anak IPS, itu sangat berbeda dengan perilaku belajar siswa di tahun sebelum diterapkannya pemanfaatan internet dalam pembelajaran. Karena siswa yang dulu memang nakal tapi bukan di lingkungan sekolah dan tetap sopan dan segan terhadap guru.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif perilaku belajar sosiologi akibat pemanfaatan internet dapat disimpulkan bahwa hasil perilaku belajar sosiologi siswa kelas XI IPS sangat meningkat setelah diterapkannya pemanfaatan internet di SMAN 1 Lasolo. Karena pemanfaatan internet dapat membantu siswa dan guru untuk mencari materi atau jawaban melalui internet. Bentuk-bentuk perilaku belajar siswa saat menggunakan internet juga sangat berbeda karena ada yang berkebiasaan sungguh-sungguh menggunakan internet saat belajar ada juga yang menggunakan internet sebagai hiburan dalam ruangan saat belajar seperti halnya main Game, Chatting sama teman dan menonton di Youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2004. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Nainggolan, Yhuni Martha dkk. 2012. *"Pengaruh Kasih Sayang Guru Terhadap Perilaku siswa berbudi Pekerti dan Hasil Belajar Siswa di SMA 2 Perintis Bandar Lampung"*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono, 2007, *"Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *"Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2005. *"Pengantar Psikologi Umum"*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.